

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan secara formal dilakukan oleh suatu lembaga yang disebut dengan sekolah. Proses pendidikan disekolah melibatkan banyak komponen di antaranya guru, siswa, bahan ajar, sarana dan prasarana, sumber belajar, dan media pembelajaran, yang mempunyai fungsi yang berbeda.

(Rosyidi, 2014: 2) pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masa depan hanya akan dapat terwujud apabila terjadi pergeseran atau perubahan pola pikir dalam proses pembelajaran dari berpusat pada guru menuju berpusat pada siswa, dari satu arah menuju interaktif, dari pasif menuju aktif menyelidik.

Harapan yang selalu jadi keinginan guru adalah, bagaimana bahan pengajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai oleh peserta didik secara tuntas. Hal ini merupakan masalah yang cukup sulit yang dirasakan oleh guru, karena anak didik sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berbeda baik intelektual, psikologis, maupun biologis.

Berdasarkan hasil pengamatan pada kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjungrejo Kecamatan Negerikaton Kabupaten Pesawaran dan pengalaman selama ini, siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa tidak begitu tertarik dengan pelajaran tema perduli terhadap makhluk hidup.

Berdasarkan hasil ulangan harian, dari 20 orang siswa hanya 8 orang siswa atau 40% yang mencapai KKM yaitu ≥ 66 . Untuk lebih jelas nilai formatif siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1 Hasil Ulangan Harian Semester Ganjil Siswa Kelas IV Tahun Ajaran 2014/2015

No	Rentang Nilai	Banyaknya Siswa	Persentase (%)	Kriteria
1	≥ 66	8	40%	Tuntas
2	< 66	12	60%	Belum Tuntas
	Jumlah	20 orang	100%	

Sumber: SDN 1 Tanjungrejo Kelas IV T.A 2014/2015

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa 12 orang siswa atau 60% siswa belum tuntas belajar atau belum mencapai KKM yang ditentukan. Ketidaktuntasan hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya guru mengajar hanya menggunakan metode ceramah sedangkan siswa pasif mendengar, guru terkesan hanya mentransfer ilmu dari buku, sehingga siswa kurang memperhatikan saat pembelajaran berlangsung. Guru belum menggunakan model-model pembelajaran.

Salah satu alternatif untuk memperbaiki hasil belajar tersebut adalah melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples*, agar pembelajaran lebih aktif, kreatif dan menyenangkan, sehingga hasil belajar diharapkan dapat meningkat.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples*, menurut (Aqib, 2014: 17) adalah model pembelajaran yang didasarkan atas contoh yang diambil dari kasus/gambar yang relevan dengan kompetensi dasar.

Hasnah (2012: 67) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa melalui Model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* aktivitas dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti akan memperbaiki pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjungrejo Kecamatan Negerikaton Kabupaten Pesawaran Tahun Ajaran 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.
2. Hasil pembelajaran tema peduli terhadap makhluk hidup belum mencapai KKM (≥ 66).
3. Kurangnya peran guru dalam memberi fasilitator kepada siswa
4. Belum diterapkannya model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik tema peduli terhadap makhluk hidup.

C. Rumusan Masalah

Dari analisis yang ditemui dapat dirumuskan beberapa permasalahan yaitu:

1. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* dapat meningkatkan aktivitas siswa pada tema peduli terhadap makhluk

hidup di kelas IV SD Negeri 1 Tanjungrejo Kecamatan Negerikaton Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2014/2015.

2. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV SD Negeri 1 Tanjungrejo Kecamatan Negerikaton Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2014/2015.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup di kelas IV SD Negeri 1 Tanjungrejo Kecamatan Negerikaton Kabupaten Pesawaran.
2. Meningkatkan hasil belajar tema peduli terhadap makhluk hidup siswa setelah mengikuti proses pembelajaran di kelas IV SD Negeri 1 Tanjungrejo Kecamatan Negerikaton Kabupaten Pesawaran.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut.

1. Bagi siswa

- a. Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Tanjungrejo, Kecamatan Negerikaton, Kabupaten Pesawaran.
- b. Menumbuhkan tanggung jawab dan kerja sama yang baik antara teman, serta berani untuk berkomunikasi dalam bertukar pikiran dan mengemukakan pendapat.

2. Bagi guru

- a. Model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* sebagai masukan dalam pembelajaran tema peduli terhadap makhluk hidup
- b. Meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme diri untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

3. Bagi sekolah

Model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* menjadi informasi dan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan mutu pembelajaran tema peduli terhadap makhluk hidup kelas IV di SD khususnya SD Negeri 1 Tanjungrejo.

4. Bagi peneliti

Melaksanakan pembelajaran yang lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.